

**Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi
Persalinan Di Masa Pandemi COVID-19: *Literature Review***

Septin Hawini ¹ , Adriana Palimbo ² , Nurul Hidayah ³

^{1,2} Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

³Banjarmasin , Kalimantan Selatan, Indonesia

* E-mail : septinhawini12@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: COVID-19 ditetapkan oleh pemerintah sebagai bencana nasional non alam yang menimbulkan banyak korban jiwa dan berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat. Pandemi COVID-19 juga berefek pada kesehatan mental yang mengakibatkan terjadinya depresi, kecemasan dan meningkatnya stress. Salah satu kelompok yang beresiko mengalami kekhawatiran dan kecemasan terhadap infeksi COVID-19 yaitu wanita hamil.

Tujuan: Menganalisis tentang kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa pandemi COVID--19 berdasarkan tinjauan sistematis studi empiris 2 tahun terakhir. **Metode:** Pencarian artikel dilakukan menggunakan database *ProQuest*, *Pubmed* dan *Google Scholar* dilakukan pemilihan dari 4.538 artikel yang ditemukan menjadi 10 artikel yang digunakan.

Hasil: Dari 10 artikel yang digunakan penulis didapatkan hasil ibu hamil yang menghadapi persalinan mengalami kecemasan pada tingkat ringan hingga relatif tinggi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, pekerjaan, tingkat pengetahuan, status paritas, tingkat dukungan sosial dan perhatian yang rendah, takut terinfeksi dan menularkan virus COVID-19 dari ibu ke bayi, beredar informasi palsu tentang COVID-19, serta peningkatan angka kejadian infeksi dan kematian akibat COVID-19.

Kesimpulan: Ibu hamil yang menghadapi persalinan mengalami kecemasan pada tingkat ringan hingga relatif tinggi dan kecemasan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Kata Kunci: Kecemasan, Ibu Hamil, Persalinan, COVID-19

***Anxiety Of Pregnant Women In Facing
Childbirth During The COVID-19 Pandemic: Literature Review***

Abstract

Background: COVID-19 was determined by the government as a non-natural national disaster that caused many casualties and had an impact on all aspects of people's lives. The COVID-19 pandemic also has an effect on mental health resulting in depression, anxiety and increased stress. One of the groups at risk of experiencing concern and anxiety about COVID-19 infection is pregnant women.

Objective: To analyze the anxiety of pregnant women facing childbirth during the COVID-19 pandemic based on a systematic review of empirical studies in the last 2 years. Methods: The article search was conducted using the ProQuest, Pubmed and Google Scholar databases, selecting from 4,538 articles found to be 10 articles used.

Results: From the 10 articles used by the author, it was found that pregnant women who face childbirth experience anxiety at a mild to relatively high level which is influenced by several factors such as age, occupation, level of knowledge, parity status, low levels of social support and attention, fear of infection and transmitting the COVID-19 virus from mother to baby, circulating false information about COVID-19, as well as increasing the incidence of infection and death due to COVID-19.

Conclusion: Pregnant women who face childbirth experience anxiety at a mild to relatively high level and this anxiety is influenced by several factors.

Keywords: Anxiety, Pregnant Women, Childbirth, COVID-19

Pendahuluan

Di awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan munculnya virus jenis baru, yaitu virus corona yang bernama SARS-CoV-2. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini bernama COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) dan menandakan tahun pertama virus

tersebut terdeteksi, terjadi pada bulan Oktober 2019 di kota Wuhan, China. Pada 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah pandemi karena virus ini menyebar dengan cepat di berbagai negara. (Tantona, 2020).

Pandemi COVID-19 juga memengaruhi kesehatan mental, yang menyebabkan

peningkatan depresi, kecemasan, dan stres. Salah satu kelompok yang berisiko khawatir atau takut terhadap infeksi COVID-19 adalah ibu hamil. Mereka percaya bahwa selama kehamilan, COVID-19 dapat membahayakan kesehatan dan janinnya. (Nanjundaswamy et al., 2020).

Di tengah pandemi, kekhawatiran dan kecemasan ibu hamil semakin meningkat. Hal ini berdampak buruk bagi kesehatan fisik dan mental ibu hamil (Mortazavi et al., 2021).

Kecemasan ini dapat mempengaruhi kesehatan mental ibu hamil. Menjadi masalah psikologis bagi ibu hamil sebelum melahirkan. Mempengaruhi kesehatan fisik dan mental (Mortazavi et al., 2021). COVID-19 meningkatkan kecemasan dan ketakutan pada ibu hamil. Salah satu kecemasan yang dirasakan ibu hamil saat pandemi adalah mengunjungi rumah sakit untuk memeriksakan kehamilannya karena bertemu banyak orang di rumah sakit. Sebagai langkah untuk mencegah penyebaran COVID-19, ada perubahan aturan dan pedoman kelahiran di

rumah sakit dengan pembatasan pengunjung rumah sakit. (Mayopoulos et al., 2021)

Oleh karena itu, sebagian ibu hamil memilih untuk melahirkan dirumah sendiri dengan bantuan tenaga kesehatan atau datang ke praktik bidan terdekat untuk menghindari jarak yang jauh, tempat ramai dan kontak dengan orang lain. (Nosratabadi et al., 2020).

ada beberapa alternatif solusi. Solusi di luar negeri dikatakan menyediakan perawatan ANC dan persalinan di rumah dengan dipantau tenaga kesehatan (Nosratabadi et al., 2020). Selain itu, tele-edukasi penting dilakukan untuk memberikan informasi yang tepat, akurat dan efektif tentang COVID-19 agar ibu hamil tidak menerima informasi palsu tentang rencana persalinan yang dapat meningkatkan tingkat ketakutan atau kecemasan. (Aksoy Derya et al., 2021). Dan yang terpenting, adanya dukungan sosial dan perhatian dari pasangan, keluarga dan lingkungan. (Taubman–Ben-Ari et al., 2020).

Penelitian tentang gambaran kecemasan wanita hamil dan ibu nifas di masa pandemi

COVID-19. Sampel terdiri dari 28 orang wanita di Kecamatan Baturraden dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Hasil yang didapatkan adalah ibu hamil dan ibu nifas selama masa pandemi COVID-19 yang sebagian besar mengalami kecemasan ringan. (Yuliani & Aini, 2020).

Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini menggunakan pendekatan *literature review*. Sumber literature yang digunakan dalam penelitian ini ditelusuri melalui *ProQuest*, *PubMed*, *Science direct*, dan *google scholar*. Pencarian artikel menggunakan kata kunci dan *Boolean operator* (*AND*, *OR*, *NOT*, or *AND NOT*) untuk memperluas pencarian dan memudahkan peneliti menemukan artikel yang sesuai dengan topik untuk digunakan. Penelitian ini menggunakan kata kunci “*childbirth*”, *AND* “*anxiety*”, *AND* “*pregnant women*” *AND* “*COVID-19*”. Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui *database*, Peneliti menemukan 4.538 artikel

di database *ProQuest*, *PubMed*, *Sciencedirect*, dan *Google Scholar* menggunakan kata kunci “*childbirth*”, *AND* “*anxiety*”, *AND* “*pregnant women*” *AND* “*COVID-19*”. 2.660 artikel dieksklusi karena diterbitkan dibawah tahun 2020, dan bahasa yang digunakan bukan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Penilaian kelayakan dari artikel tersisa ditemukan adanya ketidaklayakan inklusi sehingga dilakukan eksklusi dan didapatkan 10 artikel untuk direview

Hasil

Proses pencarian dilakukan melalui elektronik *based* yang terindeks seperti *ProQuest* (3), *PubMed* (2), dan *Google Scholar* (5).

Hasil penilaian studi untuk *literature review* menggunakan *The JBI Critical Appraisal*

Tools

Sitasi	Kriteria									Hasil
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<i>Quasy Experimen</i>										
(Derya, Yesim Aksoy et al, 2020)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9/9 (100%)
Sitasi	Kriteria								Hasil	
	1	2	3	4	5	6	7	8		
<i>Cross Sectional</i>										
(Dewi, Ayu	√	√	√	√	√		√	√		7/8 (87.5)

Sitasi	Kriteria									Hasil
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<i>Quasy Experimen</i>										
Devita Citra dkk (2021)										%)
(Pane, Jagentar Parilindungan dkk, 2021)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8/8 (100%)
(Muzayyana dan Sitti Nurul Hikmah Saleh, 2021)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8/8 (100%)
(Akgor Utku, et al 2020)	√	√	√	√	√		√	√		7/8 (87.5%)
(Yuliani, Diki Retno dan Fajaria Nur Aini, 2020)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8/8 (100%)
(Rozikhan dan Titik Sapartinah, 2020)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8/8 (100%)
(Ding, Wenping et al, 2020)	√	√	√	√	√		√	√		7/8 (87.5%)
(Taubman, Orit et al, 2020)		√	√	√	√	√	√	√	√	7/8 (87.5%)
(Mortazavi , Forough et al, 2020)	√	√	√	√			√	√		6/8 (75%)

Pembahasan

Hasil *Literature Review* terhadap beberapa jurnal yang diambil sebagai sumber penelitian ini didapatkan hasil tingkat kecemasan ibu hamil selama masa pandemi COVID-19 berada pada tingkat ringan hingga relatif sedang-tinggPenelitian lainnya yang

dilakukan oleh Pane et al., (2021) diketahui dari 33 responden didapatkan hasil sebanyak 20 responden (60,6%) mengalami cemas ringan-sedang, cemas berat sebanyak 11 responden (33,3%) dan tidak mengalami cemas sebanyak 2 orang (6,1%).

Artikel lainnya menyebutkan penelitian yang dilakukan oleh Akgor et al., (2021) menunjukkan dari 297 ibu hamil yang diteliti didapatkan hasil lebih dari separuh ibu hamil (66%, n=196) menunjukkan hasil terdapat peningkatan skor *HADS-Anxiety* (A) dan *HADS-Depression* (D). dengan rata-rata skor pada hasil analisis data HADS-A dan HADS-D masing-masing adalah 7,94 ($\pm 4,03$) dan 7,23 ($\pm 3,84$).

Kecemasan yang dialami ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, tingkat stress, status paritas, takut terinfeksi dan menularkan virus COVID-19 dari ibu hamil ke bayi, beredar informasi palsu tentang COVID-19, dukungan sosial dan perhatian

yang rendah, peningkatan angka kejadian infeksi dan kematian akibat COVID-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Citra Dewi et al., (2021) tentang Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi COVID-19 di RSUD Ibnu Sutowo Baturaja menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara umur dengan kecemasan dengan $p\text{ value } 0,010 < \alpha (0,05)$.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mortazavi et al., (2021) menyebutkan bahwa usia juga merupakan faktor yang mempengaruhi meningkatnya kecemasan pada ibu hamil selama masa pandemi COVID-19 terutama pada wanita dengan usia < 30 tahun ($OR = 2,11$, $p = 0,002$). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muzayyana & Saleh (2020) yang menyebutkan dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kecemasan dalam masa pandemi COVID-19 dengan nilai hasil analisis $p\text{ value}=0.028 < \alpha=0.05$. Dari 66 sampel dalam penelitiannya menunjukkan

sebanyak 37 (72.5%) responden dengan pendidikan rendah mengalami kecemasan.

Ding et al., (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kecemasan yang dialami ibu selama masa pandemi COVID-19. Hasil penelitiannya menunjukkan nilai rata-rata berdasarkan hasil uji statistik pengetahuan pada 817 responden yang diteliti adalah $13,2 \pm 1,1$ pada skala 0-14.

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 dimana ibu hamil dengan pengetahuan yang tinggi lebih bijak dalam bersikap dan mengatasi kecemasan selama pandemi. Pengetahuan yang dimaksud adalah tentang COVID-19, tanda dan gejala yang ditimbulkan, cara pencegahan penularan serta siapa saja yang rentan terinfeksi virus COVID-19.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu *literature review* ini membandingkan dan menganalisis hasil penelitian yang menggunakan pendekatan *cross sectional*, sehingga masih perlu dilakukan pendekatan kualitatif agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam mengenai kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan melakukan *literature review* pada beberapa literatur seperti jurnal, artikel, dan skripsi terdahulu tentang Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi COVID-19, dapat disimpulkan bahwa dimasa pandemi COVID-19 ibu hamil mengalami peningkatan kecemasan dengan tingkat kecemasan pada tingkat ringan hingga relatif sedang sampai tinggi.

Kecemasan yang dialami ibu hamil dalam menghadapi persalinan dipengaruhi

oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibuhamil di masa pandemi COVID-19 antara lain: usia, pekerjaan, tingkat pengetahuan, status paritas, tingkat dukungan sosial dan perhatian yang rendah, takut terinfeksi dan menularkan virus COVID-19 dari ibu ke bayi, beredar informasi palsu tentang COVID-19, serta peningkatan angka kejadian infeksi dan kematian akibat COVID-19.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Adriana Palimbo, S.Si.T., M.Kes selaku Pembimbing I dan kepada Ibu Nurul Hidayah, S.S.T., M.Kes selaku Pembimbing II.

Daftar Pustaka

- Akgor, U., Fadiloglu, E., Soyak, B., Unal, C., Cagan, M., Temiz, B. E., Erzenoglu, B. E., Ak, S., Gultekin, M., & Ozyuncu, O. (2021). Anxiety, depression and concerns of pregnant women during the COVID-19 pandemic. *Archives of Gynecology and Obstetrics*, 304(1), 125–130. <https://doi.org/10.1007/s00404-020-05944-1> [Diakses: 04/12/2021]

- Aksoy Derya, Y., Altiparmak, S., AKÇA, E., GÖKBULUT, N., & YILMAZ, A. N. (2021). Pregnancy and birth planning during COVID-19: The effects of tele-education offered to pregnant women on prenatal distress and pregnancy-related anxiety. *Midwifery*, 92(October 2020).
<https://doi.org/10.1016/j.midw.2020.102877>[Diakses: 04/12/2021]
- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93.
<https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00> [Diakses: 24/12/2021]
- Citra Dewi, A. D., Nurbaiti, M., Surahmat, R., & Putinah, P. (2021). Kecemasan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid 19 di RSUD Ibnu Sutowo Baturaja. *Jurnal Smart Keperawatan*, 8(1), 64.
<https://doi.org/10.34310/jskp.v8i1.452> [Diakses: 04/12/2021]
- Ding, W., Lu, J., Zhou, Y., Wei, W., Zhou, Z., & Chen, M. (2021). Knowledge, attitudes, practices, and influencing factors of anxiety among pregnant women in Wuhan during the outbreak of COVID-19: a cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1–9.
<https://doi.org/10.1186/s12884-021-03561-7> [Diakses: 04/12/2021]
- Hedriana, H. 2019. (2019). Karakteristik Ibu Hamil. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1316/4/Chapter2.doc.pdf> [Diakses: 24/12/2021]
- Kahyaoglu Sut, H., & Kucukkaya, B. (2021). Anxiety, depression, and related factors in pregnant women during the COVID-19 pandemic in Turkey: A web-based cross-sectional study. *Perspectives in Psychiatric Care*, 57(2), 860–868.
<https://doi.org/10.1111/ppc.12627> [Diakses: 24/12/2021]
- Kemenkes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. In *Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kowureng, M., & Carla Kairupan, K. (2020). *Kualitas Hidup Lanjut Usia Yang Tinggal Di Panti: Studi Lilteratur*. 8, 58–71. [Diakses: 04/12/2021]
- Mayopoulos, G. A., Ein-Dor, T., Li, K. G., Chan, S. J., & Dekel, S. (2021). COVID-19 positivity associated with traumatic stress response to childbirth and no visitors and infant separation in the hospital. *Scientific Reports*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-92985-4> [Diakses: 04/12/2021]
- Mortazavi, F., Mehrabad, M., & KiaeeTabar, R. (2021). Pregnant Women ' s Well-being and Worry During the COVID-19 Pandemic : A Comparative Study. *BMC Pregnancy and CHildbirth*, 4(21), 1–22.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12884-021-03548-4> [Diakses: 04/12/2021]
- Muzayyana, & Saleh, sitti N. H. (2020). Analisis Faktor Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di

Masa Pandemi COVID-19 Di Kota Kotamobagu. *Sereal Untuk*, 8(1), 51. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM%0AAnalisis> [Diakses: 04/12/2021]

DALAM MENGHADAPI PERSALINAN. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj> [Diakses: 04/12/2021]

Nanjundaswamy, M. H., Shiva, L., Desai, G., Ganjekar, S., Kishore, T., Ram, U., Satyanarayana, V., Thippeswamy, H., & Chandra, P. S. (2020). COVID-19-related anxiety and concerns expressed by pregnant and postpartum women—a survey among obstetricians. *Archives of Women's Mental Health*, 23(6), 787–790. <https://doi.org/10.1007/s00737-020-01060-w> [Diakses: 04/12/2021]

Rizza, D. (2019). Kajian Status Gizi, Riwayat Penyakit, Imunisasi Dan Asi Eksklusif Pada Anak Usia 6-24 Bulan Selama 6 Bulan Terakhir Di Desa Sumber Sari, Moyudan, Sleman. *Yogyakarta : Pustaka Baru*, 7–15. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/991/4/Chapter2.pdf> [Diakses: 27/12/2021]

Nosratabadi, M., Sarabi, N., & Masoudiyekta, L. (2020). A case report of vaginal delivery at home due to fear of covid-19. *Iranian Journal of Psychiatry*, 15(4), 366–369. <https://doi.org/10.18502/ijps.v15i4.4306> [Diakses: 04/12/2021]

Rozikhan, & Sapartinah, T. (2021). Perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dengan multigravida di era pandemi Covid-19 di wilayah Kabupaten Kendal. *Midwifery Care Journal*, 2(1), 15–20. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/micajo/article/view/6654> [Diakses: 04/12/2021]

Nurhasanah, I. (2020). Faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil saat pandemi covid-19: Literatur Riview. *Jurnal Bidan Komunitas*, 4(1), 25–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.33085/jbk.v4i1.4769> [Diakses: 24/12/2021]

Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v4i1.9821> [Diakses: 24/12/2021]

Nursalam. (2020). *Literature Systematic Review pada Pendidikan Kesehatan* (T. Sukartini, D. Priyantini, & D. Maf'ula (eds.)). Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Souto, S. P. A. do, Albuquerque, R. S. de, & Prata, A. P. (2020). Fear of childbirth in time of the new coronavirus pandemic. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 73(Suppl 2), e20200551. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2020-0551> [Diakses: 04/12/2021]

Pane, J. P., Saragih, H., Sinaga, A., & Manullang, A. (2021). KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III DI MASA PANDEMI COVID 19

Susanti, E., & Zainiyah, Z. (2020). Media

Kesehatan Masyarakat Indonesia.
Media Kesehatan Masyarakat
Indonesia, 16(1), 15–25.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/487> [Diakses: 03/12/2021]

Tantona, M. D. (2020). Anxiety Disorders In Pregnant Women During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(4), 381–392.
<https://doi.org/10.37287/JPPP.V2I4.181> [Diakses: 03/12/2021]

Taubman–Ben-Ari, O., Chasson, M., Abu Sharkia, S., & Weiss, E. (2020). Distress and anxiety associated with COVID-19 among Jewish and Arab pregnant women in Israel. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 38(3), 340–348.
<https://doi.org/10.1080/02646838.2020.1786037> [Diakses: 03/12/2021]

Yantina, Y., Susilawati, & Yuviska, I. A. (2016). Pengaruh Pemberian Essensial

Oil Peppermint Terhadap Intensitas Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Desa Way Harong Timurkecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun 2016. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 2(4), 194–199.
<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/593> [Diakses: 27/12/2021]

Yuliana. (2020). Yuliana. *Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*, 2(February), 124–137.
<https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12> [Diakses: 24/12/2021]

Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). KECEMASAN IBU HAMIL DAN IBU NIFAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN BATURRADEN. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14.
<https://doi.org/10.31983/JSK.V2I2.6487> [Diakses: 27/12/2021]